

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Jun 2023	Mar 2023	Dec 2022	Sep 2022	Jun 2022
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	15,236,477	14,948,154	14,573,594	14,236,882	14,065,264
2	Modal Inti (Tier 1)	15,236,477	14,948,154	14,573,594	14,236,882	14,065,264
3	Total Modal	15,746,481	15,451,102	15,223,816	14,892,510	14,625,225
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	46,136,469	45,369,079	55,596,068	56,024,454	52,092,568
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	33.02%	32.95%	26.21%	25.41%	27.00%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.02%	32.95%	26.21%	25.41%	27.00%
7	Rasio Total Modal (%)	34.13%	34.06%	27.38%	26.58%	28.07%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.13%	25.06%	18.38%	17.58%	19.07%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	90,402,075	94,813,935	93,556,884	90,718,682	77,975,353
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.85%	15.77%	15.58%	15.69%	18.04%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.85%	15.77%	15.58%	15.69%	18.04%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	16.85%	15.77%	15.58%	15.69%	18.04%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.85%	15.77%	15.58%	15.69%	18.04%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	13,919,674	14,719,161	15,238,011	13,307,109	11,163,483
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,063,522	5,611,249	5,999,526	5,041,696	5,026,839
17	LCR (%)	229.56%	262.32%	253.99%	263.94%	222.08%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	46,144,938	50,192,146	50,189,273	50,548,973	42,416,161
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	38,991,123	39,264,896	43,868,686	38,409,063	33,908,559
20	NSFR (%)	118.35%	127.83%	114.41%	131.61%	125.09%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Modal untuk periode Juni 2023 adalah 34,13%, meningkat dibandingkan dengan periode Maret 2023 adalah 34,06% yang disebabkan oleh peningkatan Total Modal yang disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.
- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Juni 2023 sebesar 16,85%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Maret 2023 sebesar 15,77%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan menurunnya Kredit yang Diberikan. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.
- Nilai rasio LCR untuk periode Juni 2023 adalah 229,56%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Maret 2023 sebesar 262,32% yang disebabkan oleh penurunan nilai Total HQLA, dimana yang mengalami penurunan di komponen Penempatan pada Bank Indonesia. Disisi lain, nilai Total Arus Kas Keluar Bersih mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya Simpanan non-operasional dan kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan April, Mei, dan Juni 2023.
- Rasio NSFR pada periode Juni 2023 adalah sebesar 118.35% menurun dibandingkan dengan periode Maret 2023 sebesar 127.83%, yang disebabkan oleh menurunnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.